

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang meliputi opini audit, ukuran KAP, ukuran perusahaan, pergantian manajemen, pertumbuhan perusahaan, kompleksitas perusahaan, profitabilitas, dan kesulitan keuangan terhadap variabel dependen pergantian KAP. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada Bab IV maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Opini audit memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pergantian KAP. Hasil ini menunjukkan bahwa saat perusahaan menerima opini audit selain wajar tanpa pengecualian maka perusahaan akan cenderung melakukan pergantian KAP untuk menghindari pandangan negatif dari pemegang saham dan pengguna laporan keuangan.
2. Ukuran KAP memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap pergantian KAP. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan jasa KAP *Big Four* cenderung tidak melakukan pergantian KAP dikarenakan KAP *Big Four* pada umumnya memiliki kualitas audit dan tingkat independensi yang lebih tinggi daripada KAP *non-Big Four*.
3. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap pergantian KAP. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka pihak manajemen cenderung untuk tidak melakukan pergantian KAP.

4. Pergantian manajemen memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap pergantian KAP. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pergantian manajemen perusahaan mempengaruhi keputusan dari melakukan pergantian KAP. Pergantian manajemen yang terjadi dapat diikuti dengan pergantian kebijakan perusahaan dalam menggunakan jasa KAP.
5. Kompleksitas perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap pergantian KAP. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin kompleks suatu perusahaan maka dibutuhkan KAP dengan kualitas yang lebih tinggi sehingga perusahaan cenderung untuk melakukan pergantian KAP untuk memenuhi kebutuhannya.
6. Pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap pergantian KAP. Seiring dengan bertumbuhnya perusahaan maka jumlah transaksi menjadi semakin kompleks sehingga diperlukan jasa KAP dengan kualitas lebih tinggi sehingga perusahaan cenderung melakukan pergantian KAP untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.
7. Profitabilitas memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap pergantian KAP. Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan perubahan tingkat pengembalian aset dimana tingkat pengembalian aset tidak mempengaruhi keputusan manajemen dalam mengubah kebijakan penggunaan jasa audit. Perusahaan yang sudah beberapa tahun diaudit oleh suatu KAP pada umumnya tidak melakukan pergantian KAP karena adanya tingkat kepercayaan antara perusahaan dan KAP.

8. Kesulitan keuangan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap pergantian KAP. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan tidak mempengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan pergantian KAP atau tidak. Hal tersebut disebabkan pada umumnya penugasan audit dilakukan setelah periode akuntansi berakhir serta pertimbangan perusahaan bahwa KAP lama lebih memahami operasional perusahaan dibandingkan KAP baru sehingga berkemungkinan terjadi keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan apabila melakukan pergantian KAP. Selain itu, perusahaan yang dalam kondisi keuangan tentunya tidak ingin mengeluarkan biaya tambahan untuk mencari KAP baru.

## 5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan yang dihadapi penelitian dilakukan seperti:

1. Variabel yang digunakan hanya menggunakan data sekunder dimana sangat mengandalkan laporan keuangan yang diterbitkan, namun beberapa perusahaan yang terdaftar di BEI yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2009-2014 sehingga terdapat data yang tidak dapat digunakan dalam penelitian.
2. Penelitian yang dilakukan fokus pada pergantian KAP tanpa melihat arah pergantian KAP sehingga tidak dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan untuk memilih berpindah dari KAP *non-Big Four* ke KAP *Big Four* atau KAP *Big Four* ke KAP *non-Big Four*.

3. Konstruk yang digunakan dalam penelitian hanya berupa konstruk dari karakteristik audit dan karakteristik klien sehingga persentase kecocokan model (*Nagelkerke R Square*) masih rendah dimana masih terdapat variabel lain yang berkemungkinan berpengaruh signifikan terhadap pergantian KAP namun belum digunakan dalam penelitian ini .

### 5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian dengan mengombinasikan variabel yang menggunakan data sekunder dengan data primer dengan menyebarkan kuesioner ke perusahaan di Indonesia, misalnya dapat digunakan variabel tingkat persaingan dan kondisi finansial (Khasharmeh, 2015).
2. Melakukan penelitian yang lebih spesifik mengenai pergantian KAP dengan berfokus pada arah pergantian KAP *non-Big Four* ke KAP *Big Four* dan KAP *Big Four* ke KAP *non-Big Four* (Feng, 2013).
3. Pengembangan penelitian terhadap pergantian KAP dapat dilakukan dengan penambahan konstruk atau variabel lain seperti komite audit (Yanan *et al.*, 2013) dan struktur kepemilikan (Suparlan & Andayani, 2010).